

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai program orangtua untuk pemerolehan bahasa pertama anak *Down Syndrome* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemerolehan bahasa pertama pada anak dilihat dari perkembangan ujaran, bahasa ekspresif, bahasa reseptif dan interaksi sosialnya. Dalam berkomunikasi anak membutuhkan bahasa sebagai alat dalam menyampaikan keinginannya. Pemerolehan bahasa pertama adalah suatu kemampuan anak yang perkembangannya dapat dipengaruhi secara naturalistik atau behavior. Keluarga adalah lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak sesuai dengan prinsip behavior dan teori ekologi. Anak yang cukup baik dalam bahasanya berdasarkan penelitian ini dipengaruhi oleh pengasuhan orangtua. Orangtua mampu memberikan intervensi terhadap masalah perkembangan anak. Pemberian stimulus yang tepat untuk hambatan perkembangan anak maka mengakibatkan anak dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.
2. Orangtua adalah lingkungan mikrosistem yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak. Keterlibatan orangtua dalam pengasuhan anak mampu mengarahkan anak pada pengoptimalan kemampuannya. Adapun yang unsur yang harus ada dalam pengasuhan orangtua tersebut agar mampu memberikan intervensi yang tepat pada kebutuhan anak adalah pemahaman orangtua terhadap hambatan perkembangan yang dialami oleh anak tersebut. Pemahaman orangtua akan membuat suatu pandangan yang positif terhadap hambatan anak.

Sesuai dengan konsep *FQoL* hal tersebut akan meningkatkan kualitas hidup keluarga terutama anak dengan hambatan perkembangan. Dengan pemahaman yang dimiliki orangtua akan membentuk motivasi memberikan solusi terhadap masalah yang dialami anak. Hal pertama yang terlihat pada orangtua adalah penerimaannya terhadap kondisi anak. Dapat dilihat dengan giatnya orangtua dalam mencari informasi mengenai hambatan yang dimiliki anak dan konsisten dalam memberikan intervensi. Pemberian stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak dalam memaksimalkan perkembangannya orangtua lebih kreatif dan lebih sabar dalam memberikan hal tersebut. Orangtua juga berperan dalam memberikan pemahaman kepada anggota keluarga lainnya mengenai kondisi anak bahkan orangtua juga melanjutkan kepada pemahaman yang diberikan kepada masyarakat yang ada di sekitar anak. Dengan tindakan orangtua ini maka akan tercipta kerjasama antar semua, keluarga dan lingkungan masyarakat untuk menjadi sumber belajar dalam mengoptimalkan kemampuan anak. Hal ini menciptakan iklim yang kondusif terhadap perkembangan anak.

3. Rancangan program pelatihan orangtua ini dirumuskan berdasarkan hasil penelaahan studi kasus dan studi literatur. Dari hal ini dapat dianalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh orangtua dalam meminimalisir hambatan perkembangan anak. Intervensi yang diberikan diimplementasikan dalam pengasuhan anak sehari-hari. Teknik pengasuhan orangtua mempunyai dimensi-dimensi yang pokok untuk diterapkan agar tujuan perkembangan anak dapat dicapai. Hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan program adalah kesesuaian program terhadap kebutuhan perkembangan anak. Adapun dimensi-dimensi yang mempengaruhi perkembangan pemerolehan bahasa pertama anak mengadaptasi dari konsep *FQoL* yaitu; (a) kesehatan keluarga, yang bertujuan meningkatkan penerimaan anggota keluarga terutama orangtua terhadap kondisi anak, dampak hambatan serta solusi

terhadap perkembangan anak , (b) relasi keluarga, dimensi ini bertujuan memastikan kondisi lingkungan rumah dan hubungan antar anggota keluarga yang kondusif dalam memberikan intervensi dan sumber belajar terhadap kebutuhan terutama perkembangan bahasa pertama anak, (c) dukungan dari orang lain, bertujuan untuk melatih kemandirian dan keterampilan orangtua dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi program yang diberikan kepada anak, (d) dukungan dari kelembagaan, yang dimaksudkan adalah sekolah yang mana bertujuan meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kerjasama orangtua dalam memberikan dan menerapkan intervensi terhadap kebutuhan perkembangan anak, (e) pemanfaatan waktu luang dan rekreasi, bertujuan meningkatkan fungsi waktu bersama orangtua untuk memaksimalkan pengetahuan anak dengan komunikasi dan interaksi dalam keluarga, (f) interaksi masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai fungsinya sebagai sumber belajar bagi anak dalam memaksimalkan perkembangan anak.

4. Pada pelaksanaan program pelatihan yang diberikan pada orangtua anak Down Syndrome terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian oleh peneliti yaitu sikap atau respon keluarga atau orangtua. Untuk melihat keterlaksanaan program pelatihan orangtua mempunyai sikap atau tanggapan yang berbeda-beda. Hasil keterlaksanaan dalam program pelatihan orangtua untuk pemerolehan bahasa pertama anak *Down Syndrome* ini dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

Tabel 5.1
Kesimpulan Keterlaksanaan Program Pelatihan Orangtua

No	Dimensi FQoL	Tujuan	Keterlaksanaan Program
1	2	3	4
1	Kesehatan keluarga	Meningkatkan penerimaan anggota keluarga terutama orangtua terhadap kondisi anak, dampak hambatan serta solusi terhadap perkembangan anak	Ketercapaian dalam uji keterlaksanaan program sesuai dengan tujuan dengan memberikan materi seputar kondisi, dampak hambatan dan solusi, orangtua terlihat antusias ketika penjelasan tentang materi, berdiskusi dan berbagi masalah perkembangan anak. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan orangtua yang berbentuk kepedulian terhadap anak dan juga keterbukaan dalam sikapnya.
2	Relasi keluarga	Memastikan kondisi lingkungan rumah dan hubungan antar anggota keluarga yang kondusif dalam memberikan intervensi dan sumber belajar terhadap kebutuhan terutama perkembangan bahasa pertama anak	Ketercapaian tujuan dari materi yang telah diberikan ketika diamati orangtua mampu memahami materi yang diberikan, dalam implementasi hubungan antar anggota keluarga sebelumnya telah baik. Dengan materi yang ada orangtua dapat lebih memahami tatacara membangun hubungan dan sikap yang terbuka dalam memberikan stimulus untuk perkembangan anak.

1	2	3	4
3	Dukungan dari orang lain	Meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kerjasama orangtua dengan ahli dalam memberikan dan menerapkan intervensi terhadap kebutuhan perkembangan anak	Keterlaksanaan dapat dilihat setelah memberikan materi, orangtua terlihat antusias dalam mempelajari kondisi anak dari materi-materi yang diberikan. Keterlaksanaan program ini baru dapat dilihat pada motivasi orangtua yang berkeinginan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi anak kepada keluarga besar yang sehari-harinya juga bersama anak.
4	Dukungan dari kelembagaan	Melatih kemandirian dan keterampilan orangtua dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi program yang diberikan kepada anak	Orangtua belum mendapatkan dukungan kelembagaan untuk mengatasi hambatan perkembangan anak. Dari tatacara merancang program intervensi pda anak, orangtua mulai memperkirakan solusi atau intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan hambatan perkembangan anak. pada prosesnya sampai pada tahap evaluasi, orangtua masih memerlukan pendampingan dalam pelaksanaannya.
5	Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi	Meningkatkan fungsi waktu bersama orangtua untuk memaksimalkan pengetahuan anak dengan komunikasi dan interaksi dalam keluarga	Hasil keterlaksanaan program setelah materi diberikan yaitu orangtua sudah mulai mengarahkan kegiatan bersama anak pada aktitas yang merangsang perkembangan pemerolehan bahasa anak. waktu orangtua bersama anak di rumah sangat panjang sehingga orangtua mencoba memanfaatkan waktu untuk memberikan stimulus pada perkembangan anak.

1	2	3	4
6	Interaksi masyarakat	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai fungsinya sebagai sumber belajar bagi anak dalam memaksimalkan perkembangan anak	Hasil dari pemberian materi dalam implementasi bersama anak, orangtua baru memahami dan memiliki motivasi untuk mendampingi anak berinteraksi dengan masyarakat atau tetangga. Keterlaksanaan dari program ini orangtua masih butuh pendampingan ahli dalam mengimplementasikan program.

bahwa program pelatihan orangtua ini pada orangtua CC dapat membantunya dalam meningkatkan pemahamannya terhadap kondisi anak dan memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan pemerolehan bahasa pertama CC. Dalam pelaksanaannya perlu dirancang atau ditentukan tujuan program dalam jangka panjang, menengah dan pendek. Berikut rancangan tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan perkembangan anak dan kondisi dari orangtua yaitu sebagai berikut :

- a. **Tujuan jangka pendek**, program ini dapat membantu meningkatkan pemahaman orangtua mengenai kondisi objektif anak meliputi kemampuan dan hambatan perkembangannya.
- b. **Tujuan jangka menengah**, orangtua terampil membuat program intervensi bagi hambatan perkembangan anak.
- c. **Tujuan jangka panjang**, orangtua terampil melaksanakan intervensi untuk hambatan perkembangan anak secara berkelanjutan. Dan meningkatkan kualitas hidup dengan memenuhi dimensi-dimensi menurut konsep *Family Quality of Life*.

B. REKOMENDASI

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini tentunya telah mencapai target penulisan karya ilmiah. Namun peneliti tetap menyadari masih terdapat kekurangan di bagian-bagian tertentu. Untuk mencapai hasil yang sempurna maka peneliti mengharapkan adanya penerus dalam mengamati program pelatihan orangtua ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang diberikan peneliti :

1. Untuk orangtua

Orangtua sebagai guru pertama bagi anak diharapkan agar mampu menunjukkan penerimaan terhadap kondisi anak dengan cara mencari tahu sebanyak mungkin pengetahuan tentang hambatan anak,

kemampuan yang masih bisa di kembangkan dan cara mengintervensi hambatan tersebut agar dapat diminimalisir atau dialihkan menjadi suatu keunikan bagi anak.

2. Untuk ahli pendidikan kebutuhan khusus dan lembaga-lembaga yang terkait dengan bidang pendidikan khusus baik secara formal maupun informal

Dalam pelaksanaan program masih diperlukan pendampingan terhadap orangtua sebagai ahli dalam mengarahkan kegiatan orangtua untuk memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Diharapkan pada ahli dan praktisi dapat memberikan perhatian dan pendampingan pada keluarga yang memiliki anak dengan hambatan perkembangan dengan memberikan dukungan dan kerjasama para ahli dalam perkembangan anak untuk dapat memberikan suatu perubahan bagi orangtua dan anak berkebutuhan khusus.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti berkesimpulan program pelatihan Orangtua ini bisa dipakai oleh orangtua namun masih perlu kegiatan lanjutan sebagai bentuk pendampingan sampai nantinya orangtua mampu mandiri. Peneliti menyarankan program ini dapat diimplementasikan dengan karakter pemilihan subjek yang sesuai dengan kriteria kondisi subjek atau keluarga yang ada pada penelitian. Dan bagi subjek atau keluarga dengan kriteria yang berbeda diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan berdasarkan kondisi keluarga tersebut agar dapat menyempurnakan program yang sudah ada dan mampu merancang program yang mencakup beberapa tujuan dari intervensi pada hambatan perkembangan anak.